

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa telah mengaplikasikan lima tingkatan ranah afektif selama melaksanakan kegiatan praktikum, namun kegiatan praktikum yang telah dilaksanakan belum dapat memaksimalkan pengembangan kemampuan afektif siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase setiap tingkatan ranah afektif yang didapatkan pada lembar observasi. Berdasarkan data persentase pada lembar observasi, hanya tingkatan penerimaan dan penghargaan saja yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan untuk tingkatan lainnya termasuk dalam kategori kurang baik. Hal tersebut bertolak belakang dengan data pada skala sikap yang menunjukkan bahwa skor sikap siswa dalam pengaplikasian tingkatan ranah afektif termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan pemahaman siswa dalam mengaplikasikan perilaku yang termasuk dalam tingkatan ranah afektif tergolong tinggi, namun pengaplikasiannya belum maksimal.

Interpretasi sikap siswa terhadap praktikum berdasarkan skala sikap menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan praktikum. Hal tersebut menunjukkan walaupun siswa telah memiliki kesadaran pentingnya kegiatan praktikum, namun motivasi untuk melaksanakan praktikum masih kurang. Hal ini didukung dengan persentase

tingkatan respon siswa terhadap praktikum yang memiliki nilai yang rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut yaitu bentuk praktikum yang kurang menantang ataupun motivasi yang diberikan kurang menarik perhatian siswa, sehingga siswa tidak berantusias ketika melaksanakan praktikum. Perbaikan sistem pembelajaran ke arah yang lebih baik tentunya perlu dilakukan karena penilaian kompetensi afektif ini merupakan salah satu tujuan pendidikan.

## **B. Saran dan Rekomendasi**

Berikut diuraikan beberapa saran dan rekomendasi yang diajukan oleh penulis baik itu untuk guru maupun bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis.

### **1. Bagi guru**

Penilaian tingkatan ranah afektif ini dapat digunakan sebagai penilaian dasar atas interpretasi sikap siswa terhadap kegiatan praktikum dan untuk mengetahui pencapaian tujuan instruksional yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, data ini dapat digunakan sebagai *feedback* bagi guru dan laporan portifolio siswa yang berkaitan dengan nilai afektif, sehingga dapat diketahui perubahan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Diharapkan dengan diketahuinya perubahan perilaku tersebut, guru dapat mempersiapkan strategi pembelajaran yang lebih melibatkan komponen afektif siswa yang dianggap kurang dan jarang diaplikasikan oleh siswa. Terakhir, dengan pembiasaan pengaplikasian karakter positif, siswa dapat mengembangkan

kepribadiannya menjadi seseorang yang matang baik itu dalam intelektual, emosional, dan spiritual.

## 2. Bagi peneliti

Bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian serupa, ada baiknya dalam proses pengambilan data pada kegiatan observasi, dilakukan proses perekaman berkelompok, sehingga dalam menganalisis data hasil observasi dapat diulang berkali-kali. Selain itu, pengelompokan siswa dengan jumlah anggota yang sedikit diharapkan dapat memperlihatkan pengaplikasian tingkatan ranah afektif yang lebih detail, sehingga dapat terlihat siswa yang benar-benar mengaplikasikan ranah afektif dan yang tidak. Uji coba dalam observasi sebaiknya tidak dilakukan satu kali, idealnya dilakukan sehingga semua observer memiliki jawaban yang sama terhadap objek yang sama. Penelusuran mengenai latar belakang setiap individu juga dapat dijadikan sebagai data pendukung untuk mengetahui kontribusi lingkungan dalam membentuk karakter siswa, karena penilaian pada aspek afektif berkaitan dengan perilaku, emosi, dan perasaan siswa.

Analisis aspek pada penelitian ini tidak mengaitkan dan menelusuri lebih lanjut tentang pembekalan tata tertib dan keterampilan praktikum di kelas X dan XI. Selain itu, pengembangan konsep yang berkaitan dengan kompetensi afektif tidak diungkapkan secara terperinci pada penelitian ini, sehingga peneliti merekomendasikan hal tersebut untuk diteliti pada penelitian yang terkait dengan aspek afektif ini. Pengembangan penilaian tingkatan afektif ini dapat juga

dikaitkan dengan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif dan kontribusinya dalam meningkatkan penguasaan konsep siswa. Terakhir, data hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai informasi untuk mengembangkan dan mengaplikasikan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pengaplikasian kompetensi afektif siswa.

